

**IMPLEMENTASI FUNGSI KEPOLISIAN KHUSUS (BRIMOB) DALAM
OPERASI KEMANUSIAAN PASCA BENCANA ALAM DI WILAYAH
SUMATERA**



Disusun Oleh:

ANGGI DEO WARDANA (24710564)

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Implementasi Fungsi Kepolisian Khusus (Brimob)
dalam Operasi Kemanusiaan Pasca Bencana Alam di
Wilayah Sumatera
Nama : Anggi Deo Wardana
NIM : 24710564
Program Studi : Ilmu Hukum

Isi dan format telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diujikan
guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1)
Program Studi Hukum Fakultas Hukum
Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Pembimbing I



(Dr. Ucu Agiyanto, S.H., M.Hum)
NIDN. 0701017001

Ponorogo, 14 September 2026
Pembimbing II



(Dr. Yogi Prasetyo, S.H., M.H)
NIDN. 0701118204

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Hukum



(Ulya Shafa Firdausi, S.H., M.H)
NIDN. 0701049702

PERNYATAAN ORIGINALITAS

NAMA : Anggi Deo Wardana

NIM : 24710564

FAKULTAS : Hukum

PROGRAM STUDI : Ilmu Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa Karya Ilmiah saya dengan judul **“Implementasi Fungsi Kepolisian Khusus (Brimob) Dalam Operasi Kemanusiaan Pasca Bencana Alam Di Wilayah Sumatera”** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila ternyata didalam Naskah Karya Ilmiah ini dapat dibuktikan terdapat unsur plagiarisme, saya bersedia ijazah saya dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Ponorogo, 16 September 2026

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp featuring the Garuda Pancasila emblem and a signature. The stamp is yellow and blue, with the text "10000" and "METERAI TEMPEL" visible. The signature is in black ink.

(Anggi Deo Wardana)

NIM. 24710564

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puja dan puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan HKI dengan judul “Implementasi Fungsi Kepolisian Khusus (Brimob) Dalam Operasi Kemanusiaan Pasca Bencana Alam Di Wilayah Sumatera” HKI ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Program Studi S1 Hukum Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak ada yang terlaksana sebagaimana yang diharapkan tanpa adanya bantuan dari pihak yang telah banyak memberikan bimbingan, serta motivasi kepada penulis, bersama ini saya menyampaikan ucapan terimakasih kepada

1. Dr. Rido Kurnawan M.Ag, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Dr. Ferry Irawan Febriansyah, S.H., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Dr. Ucuk Agiyanto, S.H., M.Hum selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan banyak bimbingan, arahan, serta telat memberikan kesempatan untuk menyelesaikan HKI ini.
4. Dr. Yogi Prasetyo, S.H., M.H. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, kritikan, saran serta kemudahan dalam penyusunan HKI.
5. Untuk keluargaku yang telah memberikan semangat, dukungan, doa, motivasi tanpa henti.

MOTTO

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia.”

- HR. Ahmad



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri teladan bagi umat manusia dan yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya di akhirat kelak.

Penyusunan karya tulis ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Dalam proses penyusunannya, penulis memperoleh berbagai dukungan dan kemudahan yang tidak terlepas dari rahmat dan pertolongan Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih memiliki keterbatasan dan belum dapat dikatakan sempurna. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap karya tulis ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi pembaca, khususnya dalam bidang ilmu hukum. Penulis juga memohon maaf apabila masih terdapat kekurangan maupun kesalahan dalam penyusunan karya tulis ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

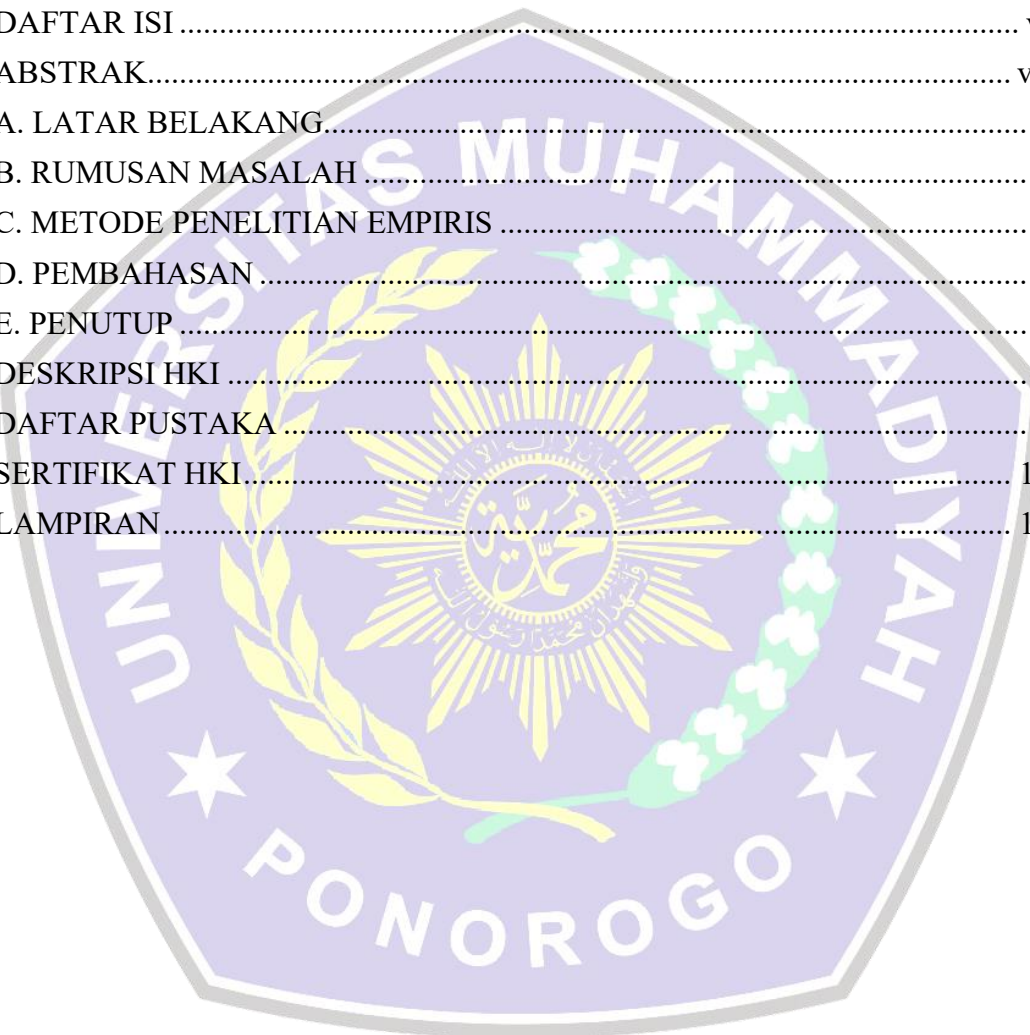
Ponorogo, 16 September 2026



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN ORIGINALITAS	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK.....	vii
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH	3
C. METODE PENELITIAN EMPIRIS	3
D. PEMBAHASAN	4
E. PENUTUP	7
DESKRIPSI HKI	8
DAFTAR PUSTAKA	9
SERTIFIKAT HKI.....	10
LAMPIRAN.....	12



ABSTRAK

Ada harapan tentang keadaan manajemen penanggulangan bencana dan peran yang harus diambil oleh Polri. Kondisi yang diharapkan termasuk kondisi internal, yaitu ketersediaan sumber daya yang diperlukan untuk penanggulangan bencana, dan kondisi eksternal, yaitu penerapan penanggulangan bencana di setiap tahap penanganan bencana untuk menjaga keamanan dalam negeri yang stabil. Untuk membantu menangani bencana banjir badang, Korps Brimob bertugas. Resimen 3 Korps Brimob melaksanakan Siaga SAR di Posko SAR Sumatera untuk mengantisipasi bencana. Tujuan penyusunan karya ilmiah ini adalah untuk menganalisis tentang implementasi fungsi Kepolisian Khusus (Brimob) dalam operasi kemanusiaan pasca bencana alam di Wilayah Sumatera dan hambatan yang timbul dalam penanganan pasca bencana alam di Wilayah Sumatera oleh Kepolisian Khusus (Brimob). Penelitian ini menggunakan yuridis normatif.

Kesimpulan diketahui bahwa penanganan dan penanggulangan bencana alam Resimen 3 Korps Brimob melibatkan mengoptimalkan organisasi penanggulangan bencana, pelaksanaan protap, kepemimpinan atau komando pengendalian lapangan, personel, materi, dan keuangan atau anggaran. Ini dapat membantu meningkatkan kinerja. Di antara hambatan yang timbul dalam menangani bencana alam di Wilayah Sumatera adalah a) belum adanya peraturan turunan tentang penanggulangan bencana; b) dukungan anggaran yang tidak memadai; c) proses dana penanggulangan bencana yang lamban; d) upaya mitigasi dan tanggap darurat bencana yang lamban; dan e) koordinasi yang buruk antar lembaga terkait

Kata Kunci: Implementasi, Fungsi, Brimob, Bencana, Banjir.